



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah PT. ABC, penelitian ini dilakukan untuk membangun aplikasi pengingat dan penyimpan data konsumen bagi wiraniaga agar dapat memudahkan pekerjaan wiraniaga dalam mengatur data dan memberikan informasi konsumen dengan cepat dan mudah. Aplikasi ini akan digunakan oleh seluruh wiraniaga pada PT. ABC.

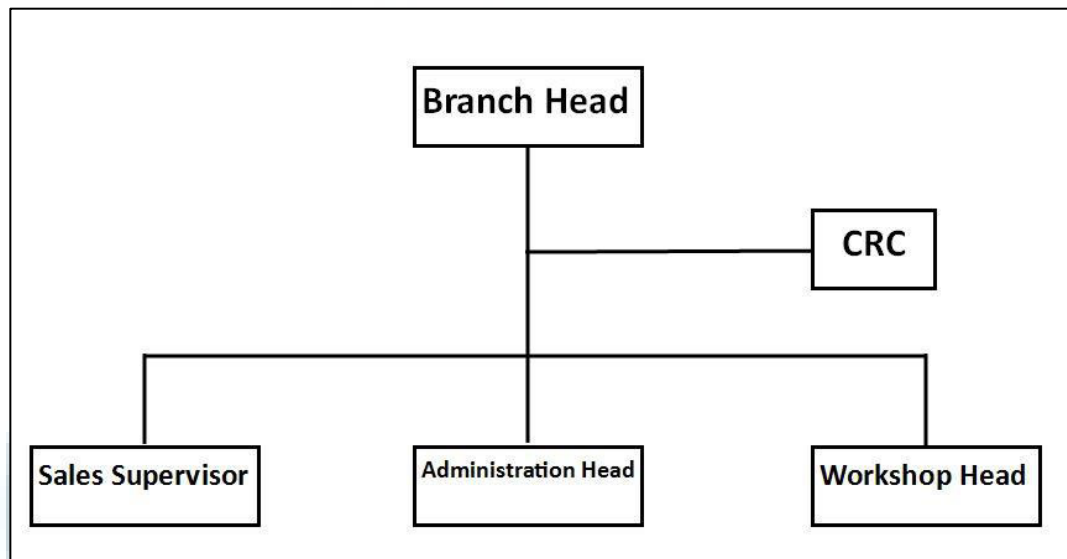
Pembuatan program ini menggunakan platform windows application, yang dimana pada aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman .NET disertai komponen dari *Crystal Report Visual Studio* 2012, dan databasenya menggunakan Microsoft Access 2007. Pembuatan program ini dibangun dari nol berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah disepakati. Pada pelaksanaannya penulis selalu berdiskusi mengenai program yang akan dibangun dengan klien sehingga sistem dan tampilan tidak melenceng dari syarat dan ketentuan yang telah ada.

3.2 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. ABC berdiri sekitar tahun 2005 dengan misi menjadi Dealer Otomotif yang terbaik dengan proses pelayanan kelas dunia kepada pelanggan. PT. ABC berlokasi di Tangerang menjadi salah satu *authorized dealer* yang terbaik karena didukung dengan pelayanan para wiraniaga dan karyawan yang memuaskan serta gedung yang memiliki fasilitas-fasilitas penunjang kenyamanan dan kepuasan ketika konsumen melakukan transaksi. Saat ini PT ABC dipimpin oleh *branch manager* Bapak Sulisty Pratama. Adapun misi dari PT ABC adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dalam penjualan dan purna jual.
2. Mempromosikan perkembangan perusahaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
3. Memberikan rasa aman dan nyaman di tempat bekerja bagi karyawan.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT ABC

Keterangan :

1. *Branch Head*

Bagian ini mengatur segala sistem dan proses di dalam perusahaan.

2. *CRC*

Bagian ini merupakan sekretaris dari *Branch Head*. Selain itu CRC juga merupakan bagian yang mengurus pelayanan didalam perusahaan.

3. *Sales Supervisor*

Bagian ini bertugas mengatur dan memantau para wiraniaga. Bagian ini juga mengatur hal – hal *marketing* perusahaan.

4. *Administration Head*

Bagian ini mengatur keuangan masuk dan keluar dari dan ke perusahaan.

5. *Workshop Head*

Bagian ini mengatur segala sistem dan proses bengkel di perusahaan.

3.4 Metode Penelitian

Pembuatan sistem pada PT ABC ini membutuhkan metode agar dapat membantu jalannya proses pembuatan sistem yang baik dan sesuai dengan rancangan yang diharapkan pada implementasinya. Metode yang tepat dalam perancangan aplikasi ini adalah Metode SDLC (*System Development Life Cycle*) *Waterfall*.

3.5 Tahap Perencanaan Sistem

Pada proses perencanaan ini penulis melakukan pengumpulan data juga mempelajari teori dan berbagai referensi untuk sistem yang akan dibangun.

Tahapan perencanaan ini dirancang berdasarkan pada :

1. Studi pustaka

Perencanaan sistem dilakukan dengan cara mempelajari ilmu dan teori yang berkaitan dengan analisis dan perancangan sistem seperti *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, *Flowchart*, dan *User Interface*.

2. Wawancara

Kebutuhan klien dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu narasumber terpercaya PT ABC yang telah memberikan informasi tentang perusahaan, bisnis proses yang sedang berjalan, struktur organisasi, dan detail sistem yang diinginkan perusahaan. Data

yang valid dapat langsung diolah untuk merencanakan pembuatan sistem yang sistematis dan untuk menghindari terjadinya kesalahan permintaan penulis selalu berkomunikasi rutin dengan narasumber. Sehingga pembangunan sistem berjalan sesuai *timeline* yang telah direncanakan.

3.6 Tahap Analisis Sistem

Pada tahapan berikutnya setelah perencanaan adalah analisis sistem, pada tahap analisis ini dilakukan identifikasi tentang kebutuhan sistem yang akan dibuat berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara dengan Bapak Sulisty Pratama. Hal ini dilakukan sebagai acuan dalam penyusunan sistem aplikasi PT ABC. Selain itu, tahapan ini juga dilakukan guna memahami jalannya alur informasi yang sedang berjalan dalam perusahaan.

3.7 Tahap Perancangan Sistem

Setelah melewati tahap analisis maka masuk ke tahapan berikutnya yaitu tahap perancangan sistem. Tahap perancangan yang dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil analisis yang telah dikonsultasikan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatannya. Terdapat beberapa rancangan yang akan dibuat untuk memudahkan perusahaan dalam memahami sistemnya :

1. Rancangan Sistem Secara Umum

Rancangan sistem secara umum untuk mendeskripsikan sistem yang akan dibuat secara umum untuk PT ABC. Perancangan prosedur pada bagian ini mengacu kepada *flowchart* dan DFD yang berfungsi menjelaskan alur informasi terhadap sistem yang akan dibangun.

2. Rancangan Sistem Secara Detail

Perancangan sistem secara detail merupakan tahapan perancangan *form* yang akan digunakan sebagai implementasi sederhana sebuah sistem yang akan dibangun atau sebagai *prototype* awal sebuah sistem.

3. Rancangan *Database*

Pada aplikasi yang dibangun untuk PT ABC menggunakan *database Microsoft Access*.

3.8 Tahap Implementasi Sistem

Tahap berikutnya setelah perancangan sistem adalah tahap implementasi sistem. Pada tahap ini merupakan tahap penyusunan sebuah sistem, sistem dibangun menggunakan *software* Microsoft Visual Studio 2012 dengan menggunakan bahasa C#.

3.9 Tahap Testing Sistem

Tahap terakhir dari sebuah pengembangan yang paling krusial adalah tahap *testing* atau uji coba sebuah sistem. Pada tahap ini sistem yang telah dibuat akan dilakukan uji coba dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah

terdapat kekurangan, kesalahan maupun kecacatan dari sistem yang telah dibuat. Berikut adalah beberapa pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang telah dibuat :

1. Uji Coba Struktural

Tahap pengujian ini dilakukan guna mengetahui apakah pada sistem yang telah dibangun alurnya berjalan sesuai dengan bisnis proses yang telah dirancang sebelumnya dan telah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

2. Uji Coba Fungsional

Pada tahap pengujian ini dilakukan guna mengetahui apakah pada sistem yang telah dibangun telah berfungsi dengan baik atau tidak. Mengecek setiap menu yang telah dibuat apakah sudah berjalan sesuai fungsinya dengan porsinya.

3. Uji Coba Validasi

Pada tahap pengujian ini dilakukan guna mengetahui apakah sistem yang dibuat sudah bekerja dengan benar ketika terdapat beberapa prosedur yang telah dirancang apakah sudah sesuai dengan prosedurnya.